

ABSTRAK

Chandra Fahreza Muchlisin : Komunikasi Interpersonal Ustadz Dalam Membangun Rasa Percaya Diri Santri Di Pondok Pesantren (*Studi Deskriptif Terhadap Santri Baru Kelas VII di Pondok Modern Al-Aqsha Jatinangor*)

Timbulnya ketidakpercayaan diri disebabkan karena memiliki pandangan negatif terhadap dirinya sendiri atau ditutupi oleh ketakutan yang tidak beralasan, sehingga menimbulkan perasaan tidak percaya terhadap dirinya, dan kecenderungan untuk menghindari apa yang ingin dilakukan, termasuk membuat siswa merasa tidak percaya diri. Masalah percaya diri rendah dapat digambarkan seperti sistem berpikir emosional yang tidak yakin terhadap diri. Dalam membantu mengatasi permasalahan percaya diri yang terjadi pada santri di pondok modern ini, maka dilakukan bimbingan khusus dari ustadz dengan komunikasi interpersonal. Hal ini diharapkan dapat membantu memulihkan kepercayaan diri santri.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk Kondisi Rasa Percaya Diri Santri, Untuk mengetahui komunikasi interpersonal yang di terapkan ustadz kepada para santri, Untuk Mengetahui Faktor pendukung dan penghambat tentang terbentuknya rasa percaya diri dari Komunikasi Interpersonal ustadz di Pondok Pesantren Modern Al-Aqsha jatinangor.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dimana metode ini diarahkan untuk memecahkan suatu masalah dengan cara mendeskripsikan secara faktual tentang komunikasi interpersonal dalam meningkatkan rasa percaya diri santri. Salah satu alasan peneliti menggunakan metode ini adalah untuk dapat mendeskripsikan dan menjelaskan secara objektif program bimbingan dengan komunikasi interpersonal terhadap perubahan Perubahan rasa percaya diri santri di pondok pesantren.

Hasil penelitian ini adalah, Kondisi rasa percaya diri santri kelas VII pada saat awal masuk ke pondok pesantren sangat kurang baik. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara sangat terlihat santri tersebut tidak percaya diri untuk ngobrol atau berkomunikasi dengan yang lain. Komunikasi interpersonal antara ustadz dan santri dalam membangun Rasa percaya diri santri di pondok modern al-aqsha berlangsung dengan efektif sebab mereka memperhatikan aspek-aspek penting yang ada dalam proses komunikasi interpersonal. Aspek-aspek penting tersebut meliputi percaya (trust), sikap supportif, dan sikap terbuka. Adapun hambatan yang ditemukan ustadz dalam membangun rasa percaya diri, ketika berkomunikasi dengan santri bermasalah, baik dari segi komunikasi maupun hubungannya dengan santri hampir tidak ada hambatan yang serius, karena pada akhirnya santri mau menceritakan masalahnya. Ada sebagian ustadz pembimbing yang mengalami hambatan ketika berkomunikasi dengan santri. Hambatan tersebut diakibatkan oleh oknum santri yang sering melakukan pelanggaran, dan tidak memperdulikan aturan-aturan pondok. Sedangkan hambatan lainnya yaitu yang menyangkut tentang hal-hal yang mengenai perbedaan jenis kelamin antara ustadz dan santri.

Kata kunci: *Komunikasi Interpersonal, Percaya Diri*

ABSTRACT

Chandra Fahreza Muchlisin: Ustadz's Interpersonal Communication in Building Students' Self-Confidence in Islamic Boarding Schools (*Descriptive Study of New Students in Grade VII at Al-Aqsha Modern Islamic Boarding School Jatinangor*)

The emergence of lack of self-confidence is caused by having a negative view of oneself or being covered by unreasonable fears, resulting in feelings of distrust of oneself, and a tendency to avoid what they want to do, including making students feel insecure. The problem of low self-confidence can be described as an emotional thinking system that is not sure about oneself. In helping to overcome the problem of self-confidence that occurs in students at this modern Islamic boarding school, special guidance from the ustadz is carried out with interpersonal communication. This is expected to help restore the students' self-confidence.

The purpose of this study is to determine the condition of students' self-confidence, to determine the interpersonal communication applied by the ustadz to the students, to determine the supporting and inhibiting factors regarding the formation of self-confidence from the ustadz's interpersonal communication at the Al-Aqsha Modern Islamic Boarding School Jatinangor.

The method used in this study is a qualitative descriptive method, where this method is directed to solve a problem by factually describing interpersonal communication in increasing students' self-confidence. One of the reasons researchers use this method is to be able to describe and explain objectively the guidance program with interpersonal communication on changes in students' self-confidence in Islamic boarding schools. The results of this study are, the condition of the self-confidence of class VII students when they first entered the Islamic boarding school was very poor. This is evidenced by the results of the interview, it is very clear that the students are not confident in chatting or communicating with others. Interpersonal communication between ustadz and students in building students' self-confidence in the modern al-aqsha boarding school takes place effectively because they pay attention to important aspects in the interpersonal communication process. These important aspects include trust, supportive attitudes, and open attitudes. The obstacles found by ustadz in building self-confidence, when communicating with problematic students, both in terms of communication and their relationships with students, there are almost no serious obstacles, because in the end the students are willing to tell their problems. There are some ustadz who experience obstacles when communicating with students. These obstacles are caused by students who often commit violations and do not care about the rules of the boarding school. While other obstacles are those concerning matters concerning gender differences between ustadz and students.

Keywords: *Interpersonal Communication, Self-Confidence*